

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif yang sifatnya deskriptif. Jenis pendekatan kualitatif ini didasarkan pada teori yang fungsinya sebagai panduan untuk memastikan fokus penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Sementara itu, sifat deskriptif digunakan untuk memberi penjelasan hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk memberi gambaran, penjelasan, serta pembuktian terhadap fenomena yang diteliti.⁶¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berlandaskan teori untuk memastikan fokusnya sesuai dengan fakta di lapangan. Tujuan utamanya yaitu memberi gambaran, penjelasan, dan validasi mengenai fenomena yang diteliti.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang dilaksanakan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian guna mengumpulkan serta memperoleh data yang berkaitan dengan proses kaderisasi da'i di Pondok Pesantren Nurul Jannah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu Pengasuh, Guru-guru dan Santri Pondok Pesantren Nurul Jannah.

⁶¹Ramdhan Muhammad, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara (CMN), 2021).

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah, yaitu meliputi bentuk-bentuk kaderisasi da'i yang dilaksanakan, proses pelaksanaan kaderisasi, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat kaderisasi da'i di Pondok Pesantren Nurul Jannah.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Nurul Jannah terletak di jalan Gerilya Gang Bambu RT. 29 RW. 08 Nomor 19 Kelurahan Kelayan Timur Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Istilah "data" berasal dari bahasa Inggris, yang merupakan bentuk plural dari kata "datum". Data dapat dimaknai sebagai fakta atau informasi yang akan diproses dalam suatu studi.⁶² Data yang diperoleh dalam penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer didapatkan secara langsung dari sumber asli, seperti melalui dialog dengan para ustadz yang ikut serta dalam proses pengkaderan. Adapun data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung atau data yang sudah ada di tangan pihak lain, contohnya keterangan dari para santri.

2. Sumber Data

Guna mengumpulkan data tersebut, baik yang primer maupun sekunder, penelitian ini mengambil data dari:

⁶²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54.

- a. Informan, yakni individu yang dianggap kompeten untuk menyediakan informasi, seperti Pengasuh Pondok Pesantren, guru-guru, serta santri-santri Pondok Pesantren Nurul Jannah.
- b. Dokumen, yaitu rekaman atau arsip yang mencakup data tentang deskripsi terkait kajian Kaderisasi di Pondok Pesantren Nurul Jannah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang memiliki peran sangat penting dalam suatu penelitian, karena keberhasilan penelitian sangat bergantung pada kelengkapan dan ketepatan data yang diperoleh. Tujuan utama dari kegiatan penelitian adalah menghimpun data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai metode, di antaranya observasi (pengamatan), wawancara (interview), serta dokumentasi.

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam memperoleh data pada penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara penulis mengamati secara langsung dan ikut berpartisipasi dalam objek penelitian. Sejalan pada pendapat James P. Spradley dalam bukunya *ParticipantObservation*, “*partisipan aktif berusaha melakukan apa yang dilakukan orang lain, bukan sekadar untuk diterima, namun untuk lebih memahami aturan-aturan budaya dalam perilaku*”⁶³ Pada definisi ini, penulis mengamati proses pengkaderan dai di pondok pesantren,

⁶³James P. Spradley, *ParticipantObservation*, (United States of America, LibraryofCongress in Publication Data, 1980), h. 60.

termasuk bentuk-bentuk pengkaderannya serta faktor-fakoryang mendukung maupun menghambat proses kaderisasi da'i di pesantren itu.

2. Wawancara

Wawancara yaitu cara untuk mengumpulkan data dengan berbicara langsung antara peneliti dan responden. Di Dalam proses ini, peneliti mengajukan untuk menggali informasi mengenai bentuk-bentuk dan faktor pendukung dan penghambatnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dan pengumpulan berbagai bahan tertulis maupun visual. Data yang dihimpun melalui teknik ini dapat berupa catatan harian, arsip, foto, video, maupun dokumen lain yang relevan dengan kebutuhan penelitian.⁶⁴ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses kaderisasi da'i di Pondok Pesantren Nurul Jannah, guna melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data lainnya.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Didalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa tahapan dalam pengolahan data penelitian, sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, yaitu proses menghimpun data sebanyak-banyaknya yang diperoleh pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁶⁴Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 167.

- b. Klasifikasi atau kategorisasi data merupakan proses pengelompokan data yang telah diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah untuk dipahami.
- c. Editing data, yaitu proses penyaringan dan pemeriksaan data untuk memperbaiki kekeliruan hingga data mudah dianalisis dan dideskripsikan.
- d. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang sudah diperoleh ke dalam bentuk laporan penelitian secara naratif dan sistematis.

2. Analisis Data

Analisis data melibatkan proses membandingkan temuan yang diperoleh dari lapangan dengan teori yang diterapkan dalam penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dipaparkan melalui uraian yang menjelaskan informasi terkait kaderisasi da'i di Pondok Pesantren. Setelah itu, data disampaikan secara deskriptif kualitatif, yang berarti menggunakan penjelasan dan deskripsi untuk memberikan gambaran lengkap tentang temuan lapangan. Proses ini dilanjutkan dengan menganalisis data melalui perbandingan terhadap teori-teori yang relevan, serta menafsirkannya berdasarkan pandangan dan pengetahuan pribadi penulis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tahap penulisan didalam pengecekan data mencakup beberapa teknik, antara lain:

- a. Pengumpulan data melibatkan berbagai metode, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini penting untuk mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai sumber.

- b. Klasifikasi atau pengkategorian data yaitu proses di mana data yang sudah dikumpulkan disusun pada jenis dan permasalahannya. Tujuannya yaitu untuk menyusun data secara sistematis hingga lebih mudah dipahami dan dianalisis.
- c. Editing data yaitu langkah yang melibatkan penyaringan dan perbaikan data agar lebih mudah untuk dideskripsikan. Proses data yang digunakan dalam analisis sudah terorganisir dengan baik.
- d. Pembuatan laporan deskripsi data yaitu tahap di mana hasil pengumpulan data dikembangkan menjadi laporan yang terstruktur. Laporan ini akan menyajikan temuan-temuan dari peneliti dengan cara yang jelas,⁶⁵ hingga pembaca bisa memahami hasilnya dengan baik.

⁶⁵Ibid